

## PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN ENDE TAHUN 2017 -2019

Oleh

- 1) Lukas Nusa Wedo Lewa  
Fakultas Ekonomi, Universitas Flores  
e-mail: [nuwalukas@gmail.com](mailto:nuwalukas@gmail.com)
- 2) Gabriel Tanusi  
Fakultas Ekonomi, Universitas Flores  
e-mail: [gebytanusi@gmail.com](mailto:gebytanusi@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende tahun 2017-2019 menggunakan analisis rasio arus kas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi, rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap utang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total utang, rasio kecukupan arus kas dan rasio arus kas bersih bebas.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019 secara garis besar dinyatakan tidak baik karena dari delapan rasio arus kas yang digunakan hanya dua rasio yang memenuhi standar diatas satu yakni rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas bersih bebas sedangkan enam rasio lainnya berada di bawah standar satu yakni rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap utang lancar, rasio total utang, rasio pengeluaran modal, rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas. Manajemen koperasi belum mampu mengelola aliran kas dan harus meningkatkan aliran kas masuk dan meminimalisir arus kas keluar.

**Kata Kunci:** Laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan koperasi

### **Abstract**

The purpose of this study is to examine and analyze the financial performance of cooperatives in the Ende regency of Indonesia from 2017 to 2019. This study is descriptive in nature. Documentation and interviews were utilized to obtain data. Cash flow ratio analysis was used in the data analysis, which included the following cash flow ratios: operating cash flow ratio, fund flow coverage ratio, cash to interest coverage ratio, cash coverage ratio to current liabilities, capital expenditure ratio, total debt ratio, cash flow coverage ratio, and free net cash flow ratio. The findings of this study show that the financial performance of cooperatives of Pegawai Republik Indonesia, Ende Regency in the years 2017 – 2019 was generally poor because of the eight cash flow ratios used, only two of which meet the standards above one, namely cash to interest coverage ratio and free net cash flow ratio, while the other six are below standard one, namely operating cash flow ratio, fund flow coverage ratio, cash coverage ratio to current liabilities, capital adequacy ratio, capital adequacy Cooperative management has been unable to control the flow of cards and must enhance cash inflows while decreasing cash outflows.

**Keywords:** cash flow statement, cash flow ratio, cooperative financial performance



## 1. PENDAHULUAN

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Ende, yang beberapa unit usaha, antara lain unit foto copy, unit kontaktor, unit TKK, unit simpan pinjam dan unit pertokoan yang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota berlandaskan asas kekeluargaan dan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi ini terus meningkatkan kualitas usahanya melalui peningkatan jumlah anggota, peningkatan jumlah simpanan anggota, pendapatan unit usaha serta penambahan aset koperasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut

*Tabel 1*  
*Data Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Unit Usaha dan Pendapatan Bersih KPRI Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019*

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah anggota	936 Orang	963 Orang	982 Orang
Simpanan anggota	Rp 2.715.926.231	Rp 3.342.753.193	Rp 3.429.789.349
Pendapatan unit usaha	Rp 7.295.455.500	Rp 7.419.353.385	Rp 6.614.522.250
Aset	Rp 13.008.176.498	Rp 13.757.185.756	Rp 14.439.398.644

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI Kabupaten Ende, 2020*

Untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende dapat dianalisis menggunakan Laporan arus kas koperasi, yang menggambarkan pospenerimaan dan pengeluaran kedalam tiga aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari arus kas masa depan. Aktivitas pendanaan meliputi mendapatkan kas dari penerbitan surat utang dan kas dari pemegang saham. Hasil analisis rasio arus kas koperasi dapat digunakan untuk menilai manajer koperasi dalam mengelola keuangan koperasi dengan baik atau tidak baik (buruk). Untuk mengetahui pengelolaan arus kas dan perolehan sisa hasil usaha pada KPRI Kabupaten Ende tahun 2017 - 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

*Pengelolaan Arus Kas dan Perolehan SHU Pada KPRI Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019*

Tahun	Aktivitas Arus Kas			Sisa hasil usaha (Rp)
	Operasi (Rp)	Investasi (Rp)	Pendanaan (Rp)	
2017	1.718.739.424	(2.423.364.292)	698.350.367	122.933.449
2018	1.573.058.880	(2.199.745.909)	646.264.029	342.508.151
2019	993.269.912	(1.542.610.940)	501.965.528	309.843.398

Sumber: Laporan keuangan KPRI Kabupaten Ende, 2020

Tabel diatas menunjukkan arus kas pada KPRI Kabupaten Ende mengalami penurunan selama 3 tahun berturut turut yang akan berpengaruh pada perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi. Penurunana arus kas pada KPRI Kabupaten Ende untuk tahun 2018 tidak berpengaruh terhadap perolehan SHU, dimana arus kas mengalami penurunan namun perolehan SHU mengalami peningkatan dan untuk tahun 2019 penurunan arus kas mempengaruhi penurunan perolehan SHU. Carolina dan Pratama, 2017 mengatakan laporan arus kas dapat mengekspresikan laba bersih perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan sehingga jika arus kas meningkat, maka laba perusahaan juga akan meningkat dan jika arus kas menurun, maka laba perusahaan juga akan mengalami penurunan. Hendro dan Dewi (2016:13), mengatakan arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI Kabupaten Ende tahun 2017 - 2019 dengan menggunakan analisis rasio arus kas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Perkoperasian (2012), Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Perkoperasian (2012), jenis koperasi dapat dibagi menjadi 5 golongan yaitu koperasi

konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa serta koperasi serba usaha.

## 2.2 Laporan Arus Kas

Menurut Bambang dalam Herman dan Metti (2019), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu. Agustina et al., (2018) mengatakan Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar. Dwiyantri dan Kaloh (2018), mengatakan laporan arus kas merupakan konsep yang paling berguna bagi para investor, kreditor dan pihak lain yang selalu memfokuskan pada penilaian arus kas di masa yang akan datang. Kieso dalam Ramadhani (2017), mengatakan laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode.

Analisis laporan arus kas berguna dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dan dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flows*) (Natalina et al., 2018).

Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim dalam Trisila (2018), menyatakan satu-satunya tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan ini lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, dan kemampuan operasional perusahaan. Hery (dalam Sitohang et al., 2019), menyatakan laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan, dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu (Sitohang *et al.*, 2019)

Menurut Pernyataan standar akuntansi keuangan (dalam Agustina, 2018) laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas menjadi tiga aktivitas yaitu:

1. Aktivitas Operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan
2. Aktivitas investasi merupakan aktivitas berupa perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas
3. Aktivitas Pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Menurut Hidayat *et al* ( 2020), Laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan posisi keuangan bagi suatu perusahaan, yang terdiri dari :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO), digunakan untuk mengukur kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika  $AKO > 1$ , maka arus kas operasi dikatakan baik dan Jika  $AKO < 1$  maka arus kas operasi dikatakan tidak baik.

2. Rasio Pengeluaran Modal (PM), digunakan untuk mengukur modal yang tersedia untuk kegiatan investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{pengeluaran modal}}$$

Jika  $PM > 1$  dikatakan rasio pengeluaran modalnya baik dan Jika  $PM < 1$  maka dikatakan rasio pengeluaran modalnya tidak baik.

- Rasio Total Utang (TU), digunakan untuk mengukur berapa lama kemampuan perusahaan membayar utang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Jika  $TU > 1$  maka rasio total utang dikatakan baik dan Jika  $RTU < 1$  maka rasio total utang dikatakan tidak baik.

- Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Jika  $CKB > 1$  maka dikatakan baik dan Jika  $CKB < 1$  dikatakan tidak baik.

- Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{hutang Lancar}}$$

Jika  $RCKHL > 1$  dikatakan baik dan  $RCKHL < 1$  dikatakan tidak baik

- Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Peng.Modal}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Hutang Jk.Panjang} + \text{Kewajiban Leasing}}$$

Jika  $AKBB > 1$  maka rasio arus kas bersih bebas dikatakan baik dan jika  $AKBB < 1$  = maka rasio arus kas bersih bebas dikatakan tidak baik.

- Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$CAD = \frac{\text{Ebit}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$$

Jika  $CAD > 1$  maka rasio cakupan arus dana dikatakan baik dan jika  $CAD < 1$  rasio cakupan arus dana dikatakan tidak baik.

8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

$$KAK = \frac{EBIT+Bunga-Pajak-Peng.Modal}{Hutang Lancar\ 5\ Tahun}$$

Jika KAK >1 maka rasio kecukupan arus kas dikatakan baik dan jika KAK <1 maka rasio kecukupan arus kas dikatakan tidak baik

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis laporan arus kas untuk menggambarkan baik atau tidak baiknya kondisikeuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunde berupa laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia tahun 2017 - 2019 yang terdiri dari laporan neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan Wawancara (interview)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM), rasiototal utang (TU), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap utang ancar (CKUL), rasio arus kas bersih bebas (AKBB), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio kecukupan arus kas (KAK).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tabel 3  
 Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Arus kas operasi(Rp) (1)	Kewajiban lancar (Rp) (2)	RasioAKO (1) :(2)
2017	1.718.739.424	3.333.393.539	0,51
2018	1.573.058.880	3.878.308.513	0,40
2019	993.269.912	4.091.256.381	0,24
Nilai Rata – rata			0,38

Sumber : Data Sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas rasio arus kas operasi mengalami penurunan secara terus menerus selama 3 tahun dengan nilai rata ratanya sebesar  $0,38 < 1$ . Hal ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi dalam keadaan tidak baik atau koperasi tidak mampu membiayai kewajiban lancar.

#### 4.2 Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

Tabel 4  
 Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga KPRI  
 Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019

Tahun	Aruskas operasi (Rp) (1)	Bunga (Rp) (2)	Pajak (Rp) (3)	RasioCKB (1+2+3):(2)
2017	1.718.739.424	246.717.737	18.843.449	8,04
2018	1.573.058.880	138.298.227	12.837.674	12,46
2019	993.269.912	28.382.482	9.804.607	37,39
Nilai rata - rata				19,29

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami peningkatan secara berturut turut selama 3 tahun dengan nilai rata - rata sebesar 19,29. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi dalam keadaan baik atau mampu membiaya biaya bunga pada saat jatuh tempo.

#### 4.3 Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)

Tabel 5  
 Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga Utang Lancar KPRI Kabupaten Ende  
 Tahun 2017 - 2019

Tahun	Arus kas operasi (Rp) (1)	Dividen (Rp) (2)	Hutang lancar (Rp) (3)	Rasio CKHL (1+2):(3)
2017	1.718.739.424	122.933.449	3.333.393.539	0,55
2018	1.573.058.880	342.508.151	3.878.308.513	0,49
2019	993.269.912	309.843.398	4.091.256.381	0,31
Nilai Rata - rata				0,45

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga utang lancar mengalami penurunan selama 3 tahun dengan nilai rata - rata sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam hal menghimpun dana untuk memenuhi arus kas dan dividen masih kurang baik.

#### 4.4 Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tabel 6

Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal KPRI Kab Ende Tahun 2017 - 2019

Tahun	Arus kas operasi (Rp) (1)	Pengeluaran modal (Rp) (2)	Rasio PM (1) : (2)
2017	1.718.739.424	2.430.990.342	0,70
2018	1.573.058.880	2.217.545.909	0,71
2019	993.269.912	1.523.685.940	0,65
Nilai Rata - rata			0,68

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio pengeluaran modal berfluktuasi selama 3 tahun dengan nilai rata - rata sebesar 0,68. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi tidak baik karena nilai rata rata rasio pengeluaran modal berada di bawah standar

#### 4.5 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tabel 7

Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana KPRI Kab Ende Tahun 2017 - 2019

Tahun	EBIT (Rp) (1)	Bunga (Rp) (2)	Pajak (Rp) (3)	Deviden (Rp) (4)	RasioCAD (1):(2+3+4)
2017	141.776.898	246.717.737	18.843.449	122.933.449	0,36
2018	355.345.825	138.298.227	12.837.674	342.508.151	0,71
2019	324.172.644	28.382.482	9.804.607	309.843.398	0,84
Nilai Rata – rata					0,63

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio cakupan arus dana mengalami peningkatan selama 3 tahun, namun nilai rata rata sebesar 0,63 atau berada dibawah standar 1, sehingga mengindikasikan kinerja keuangan dalam keadaan tidak baik.

#### 4.6 Rasio Total Hutang

Tabel 8

Hasil Perhitungan Rasio Total Utang KPRI KabEnde Tahun 2017 - 2019

Tahun	Arus kas operasi (Rp) (1)	Total Hutang (Rp) (2)	Rasio TH (1):(2)
2017	1.718.739.424	4.415.812.828	0,38
2018	1.573.058.880	4.265.658.644	0,36
2019	993.269.912	4.091.256.381	0,24
Nilai Rata – rata			0,32

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio total utang mengalami penurunan

secara berturut turut selama 3 tahun dengan nilai rata rata sebesar 0,32 atau berada dibawah standar 1. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan dalam keadaan tidak baik dan koperasi memiliki kemampuan rendah dalam membayar total hutangnya dengan menggunakan aru kas dari aktivitas operasi.

#### 4.7 Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Tabel 9

Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas KPRI Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019

Tahun	EBIT (Rp) (1)	Bunga (Rp) (2)	Pajak (Rp) (3)	Pengeluaran modal (Rp) (4)	Utang lancar (Rp) (5)	Rasio CAD (1-2-3-4):(5)
2017	141.776.89	246.717.73	18.843.449	2.430.990.34 2	13.962.568.315	(0,18)
2018	355.345.82	138.298.22	12.837.674	2.217.545.90 9	13.962.568.315	(0,14)
2019	324.172.64	28.382.48	9.804.607	1.523.685.94 0	13.962.568.315	(0,08)
	Rata rata					(0,13)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rasio kecukupan arus kas bertanda negatif secara berturut turut selama 3 tahun dengan nilai rata rata sebesar - 0,13. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan koperasi tidak baik, dimana koperasi tidak mampu memenuhi kewajibannya sebagai akibat peningkatan utang selama 3 tahun, yang tidak sebanding dengan perolehan laba bersih dan beberapa komitmen lainnya.

#### 4.8 Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Tabel 10

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Bebas Bersih KPRI Kabupaten Ende Tahun 2017-2019

Keterangan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
Laba bersih	1.637.926.586	1.610.865.938	1.320.298.354
Bunga	246.717.737	138.298.227	28.382.482
Depresiasi	43.360.192	44.243.941	444.829.359
Pengeluaran modal	2.430.990.342	2.217.545.909	1. 1.523.685.940
Dividen	122.933.449	342.508.151	3 309.843.398
Utang Jangka Panjang	1.082.419.289	387.350.131	-
Rasio AKBB	3,37	8,28	113,6

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui Rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja yang baik karena memiliki kecukupan arus kas yang dapat diinvestasikan dengan memiliki nilai rata rata sebesar  $41,75 > 1$ . Rasio arus kas bersih bebas diatas 1 mengindikasikan koperasi mampu membiaya hutang jangka panjang dan beberapa biaya lainnya .

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019, dapat diketahui secara garis besar rasio arus kas menunjukkan kondisi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan dari delapan rasio yang dianalisis, hanya dua rasio yang memenuhi standar satu yakni rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas bersih bebas yang artinya kinerja keuangan koperasi mampu membiayai bunga pada saat jatuh tempo dan mampu membiayai hutang jangka panjang dimasa yang akan datang, sedangkan enam rasio lainnya arus kas operasi, pengeluaran modal, total utang, cakupan kas terhadap utang lancar, cakupan arus dana dan kecukupan arus kas berada di bawah standar satu yang artinya koperasi tidak mampu membiayai komponen-komponen pada saat jatuh tempo. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan koperasi jika dinilai menggunakan delapan rasio arus kas tidak baik.

## 5. KESIMPULAN

Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesai Kabupaten Ende Tahun 2017 - 2019 secara garis besar dinyatakan tidak baik, karena dari kedelapan rasio yang dianalisis, hanya dua rasio yaitu rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas bersih bebas yang berada di atas standar satu sedangkan enam rasio lainnya yaitu rasio Arus kas operasi, rasio cakupan arus dana, rasio total utang, rasio pengeluaran modal, rasio kecukupan arus kas dan rasio cakupan kas terhadap utang lancar berada di bawah standar satu.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesai Kabupaten Ende, maka dapat diberikan beberapa saran : **pertama**, untuk Manajer Koperasi diharapkan pada saat rapat anggota tahunan berjalan, komponen-komponen dalam laporan arus kas juga harus dibahas lebih terperinci dengan menggunakan delapan rasio arus kas, agar ketika adanya risiko keuangan terjadi, seluruh anggota dan pengurusnya sama-sama

menanggung risiko tersebut. **Kedua**, untuk Anggota Koperasi agar adapat bersama-sama membangun koperasi dengan cara mempercepat pengembalian pinjaman, aktif dalam aktivitas jual beli serta unit usaha lain koperasi sehingga dapat meningkatkan aliran kas masuk koperasi serta dapat memperlancar proses pembagian sisa hasil usaha koperasi.

## 6. REFERENSI

- Agustina, L., Sirsegar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1) <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>
- Carolina dan Pratama. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 9(2)
- Chandra, K., & Desva, A. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Manajemen Keuangan*, 2(01)
- Chrisman, T., & Robin, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi CU ( Credit Union ) Daya Lestari Periode 2016-2018 Berdasarkan Rasio Arus Kas. *Manajemen Keuangan*, 8(5)
- H, Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta (C. Putri (ed.); 1st ed.). Andi, Anggota IKAP.
- Hendro, S., & Dewi, A. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 2(1)
- Herman, P., & Metti, T. (2019). Analisis Laporan Arus Kas di Koperasi Simpan Pinjam Lestari Kota Lubuklinggau. *Media Ekonomi*, 24(3)
- Hidayat, L. J., Arsana, I. N., & Yuliati, N. N. (2020). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura 1 “Selaparang” Bandara. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2)
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Natalina, S., Ventje, I., & Inggriani, E. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT BPR Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset AKuntansi*, 13(02), <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19923.2018>

- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, (2012).
- Ramadhani, N., Lie, D., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, TBK. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(1)
- Sianipar, L. U. S., Siregar, L., Jubi, J., & Susanti, E. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2)<https://doi.org/10.37403/sultanist.v4i2.77>
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, A., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), .  
<https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.107>
- Trisilia, K., Ventje, I., & Sonny, P. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makan dan Minum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 13(04), hal. 741-751.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang Perkoperasian, (2012).